

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN HIBAH MONO TAHUN  
(IPTEKS BAGI MASYARAKAT / IbM)  
PERIODE BULAN MEI S.D NOPEMBER  
TAHUN ANGGARAN 2014**

**JUDUL**

**IbM Industri Kecil  
Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif (APE)  
Di Pedan Klaten Jawa Tengah**



**Oleh:**

Prof. Dr. Tri Hartiti Retnowati, M.Pd., NIDN. 0021045306  
Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn., NIDN. 0031017603  
Dwi Retno Sri Ambarwati, M.Sn. NIDN.0003027003  
Eni Puji Astuti, M,Sn. NIDN. 00020178003  
Taufiq Hidayat NIM. 10207241019  
Ikha Dyah Afriyani NIM. 10207241022

Dibiayai oleh :

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,  
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan PPM Skim: Ipteks bagi Masyarakat  
Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014  
Nomor : 241a /IBM/UN34.21/2014 tanggal 17 Maret 2014

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul IbM : IBM Industri Kecil Alat Peraga Edukatif (APE) di Pedan Klaten Jawa Tengah
2. Daftar Mitra  
Nama Mitra Program IbM (1) : Perajin Alat peraga Edukatif (APE) "Adi Candra"  
Nama Mitra Program IbM (2) : Perajin Alat peraga Edukatif (APE) "Ragil"
3. Ketua Tim Pengusul  
a. Nama : Dr. TRI HARTITI RETNOWATI  
b. NIDN : 0021045306  
c. Jabatan/Golongan : Guru Besar / IVc  
d. Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
f. Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Rupa  
g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Karangmalang Yogyakarta / 082121161604 / (0274)548207 / trihartiti54@gmail.com
4. Anggota Tim Pengusul  
a. Jumlah Anggota : 2 orang,  
b. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)  
a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Duri Jetiswetan / Pedan  
b. Kabupaten/Kota : Klaten  
c. Propinsi : Jawa Tengah  
d. Jarak PT ke lokasi mitra (KM) : 40.00
6. Lokasi Kegiatan/Mitra (2)  
a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Duri Jetiswetan / Pedan  
b. Kabupaten/Kota : Klaten  
c. Propinsi : Jawa Tengah  
d. Jarak PT ke lokasi mitra (KM) : 40.00
7. Luaran yang dihasilkan : Bahan Ajar, Produk, Jurnal Nasional
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 tahun
9. Biaya Total : Rp. 50.000.000,00  
- DIKTI : Rp. 50.000.000,00  
- Sumber Lain : Rp. 0,00  
(Sebutkan) : 0

dan lampirkan Surat Pernyataan Penyandang Dana

Mengetahui,  
Wakil Dekan LFBS UNY  
  
(Dr. Widyastuti Purbani, M.A.)  
NIP/NIK 196105241999012001

Yogyakarta, 28-10-2014  
Ketua Tim Pengusul

(Dr. TRI HARTITI RETNOWATI)  
NIDN 0021045306

Mengetahui,  
Ketua LPPM UNY  
  
(Prof. Dr. Agus Ghufron, M.Pd.)  
NIP/NIK 196211111978031001

## **RINGKASAN**

Kegiatan Ipteks Berbasis Masyarakat (IbM) Kelompok Industri Kecil Alat Peraga Edukatif (APE) di Pedan Klaten Jawa Tengah ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan perajin dengan sentuhan Ipteks.

Metode yang dilaksanakan adalah metode pelatihan dan pendampingan kepada para pengrajin tentang produksi, inovasi desain, packaging, dan memberikan pengarahan tentang manajemen usaha dan pemasaran, membuat katalog untuk promosi serta memberikan bantuan peralatan produksi.

Kegiatan IbM ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan solusi permasalahan mitra, terkait dengan peningkatan produktifitas, efisiensi dan efektifitas produksi, penambahan alat penunjang produksi, pengembangan pemasaran, pengembangan bentuk packaging, dan mengembangkan kerjasama pameran, sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi serta perkembangan perajin Alat Peraga Edukatif.

## **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya sehingga Program Pengabdian kepada Masyarakat Program Mono Tahun yang berjudul “I<sub>b</sub>M *Industri Kecil Alat Peraga TK dan Alat peraga Edukatif (APE) di Pedan Kabupaten Klaten*” ini beserta laporan kemajuannya telah berhasil dilaksanakan dan diselesaikan.

Potensi sentra kerajinan alat peraga edukatif ini perlu dikembangkan dan mendapatkan sentuhan bantuan dari berbagai pihak terkait, khususnya kalangan pemerintah dan Perguruan Tinggi. Bantuan peralatan penunjang kecepatan produksi sangat dibutuhkan, disamping itu pelatihan desain, pelatihan teknik konstruksi, dan teknik finishing juga sangat dibutuhkan agar industri kecil ini tidak terpuruk.

Berdasar berbagai kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini sangat penting untuk diadakan. Kegiatan Ipteks Berbasis Masyarakat ini meliputi kegiatan pelatihan dan penyediaan fasilitas yang membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi bagi industri mitra. Kegiatan ini diharapkan akan memberikan membantu masyarakat perajin, dan diharapkan produksi tetap eksis dan terus lestari. dan pada akhirnya akan meningkatkan apresiasi terhadap produk dalam negeri. Alangkah baiknya bila program ini bisa berlanjut terus dan semakin banyak UMKM yang mendapat kesempatan untuk mendapatkan manfaat dari kegiatan ini.

Kami, tim pelaksana program IbM menyadari sepenuhnya betapa tidak sempurnanya pelaksanaan dan penyusunan laporan program ini. Untuk itu harapkan kritik dan saran dari semua pihak terkait. Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya program ini. Semoga dapat bermanfaat.

Tim Pelaksana

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB 1. PENDAHULUAN	6
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	10
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	11
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	12
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI	13
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	17
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	18
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	
1. Foto kegiatan	
2. Rekapitulasi penggunaan dana (100%)	
3. Catatan Harian	

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Klaten merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang kaya akan sentra-sentra kerajinan dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) . Salah satu wilayah di kabupaten Klaten yang memiliki usaha kecil dan menengah Alat peraga TK dan Alat Peraga Edukatif (APE) adalah wilayah Pedan, tepatnya di desa Duri, Jetis Wetan, Pedan. Di kampung ini banyak ditemukan rumah-rumah penduduk yang diramaikan oleh sekelompok perajin yang sedang sibuk menggergaji, memotong, mengamplas, dan mewarnai berbagai bentuk alat peraga edukatif dengan warna yang atraktif dan menarik. Kaum pria melakukan pekerjaan konstruksi, sementara para ibu dan remaja putri melakukan proses mewarnai. Sementara itu di pinggir jalan besar banyak terdapat toko yang mengkhususkan diri pada penjualan alat peraga edukatif/ mainan anak-anak.

Jumlah pemilik usaha alat peraga Edukatif di desa Duri, Jetis Wetan, Pedan ini berkisar antara 30 orang, dengan rata-rata jumlah perajin 3-10 orang, tergantung banyak sedikitnya pesanan. Pesanan akan banyak diperoleh setelah tahun ajaran baru, sebelum itu pesanan sangat sedikit.

Kerajinan Alat Peraga Edukatif yang dibuat di daerah ini memang khas, tidak terbuat dari plastik, akan tetapi semuanya dari bahan kayu, multipleks, dan MDF, dengan bentuk-bentuk yang unik, warna yang menarik dan disukai anak. Permintaan pasar yang cukup tinggi didorong oleh semakin meningkatnya pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan anak di usia dini . Pendidikan untuk anak usia dini dapat dimulai di rumah maupun di sekolah. Beberapa hal yang dipelajari oleh si anak juga harus menjadi perhatian bagi sang pendidik, dalam hal ini bisa orang tua maupun guru di sekolah.

Industri kecil yang menjadi mitra dalam kegiatan Ipteks ini adalah industri kecil kerajinan Alat Peraga Edukatif (APE) “Ragil” dan “Adi Candra” yang beralamat di Desa Duri, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten. Hasil observasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian di Pedan mendapatkan keterangan dari Ngadiyono, alat peraga edukatif yang menggunakan alat peraga edukatif bukan mesin (ATBM) asal desa Duri, Pedan , Klaten yang mengeluhkan kurangnya minat pengusaha untuk menjadi produsen alat peraga edukatif, tapi hanya berminat menjadi pengepul saja yang tidak

perlu bekerja keras memproduksi hanya tinggal menyalurkan saja. Lebih banyaknya penyalur dan penjual daripada produsen berakibat pada kurangnya barang yang siap salur. Hal ini diperparah dengan kurangnya peralatan yang cepat dan efisien untuk mengejar target permintaan pasar. Sumber daya manusia yang berminat untuk menjadi perajin/ pekerja pembuat alat peraga edukatif juga relatif sedikit, sehingga hanya 2-5 orang saja yang bekerja di tiap industri kecil.

Kerajinan alat peraga edukatif yang ditekuni Ngadiyono telah berlangsung sejak 5 tahun yang lalu. Sebelumnya ia bekerja sebagai pengepul, akan tetapi karena merasa bahwa jumlah dan bentuk desain kadang tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan, maka ia tergerak untuk menjadi produsen saja.

Potensi sentra kerajinan alat peraga edukatif ini perlu dikembangkan dan mendapatkan sentuhan bantuan dari berbagai pihak terkait, khususnya kalangan pemerintah dan Perguruan Tinggi. Bantuan peralatan penunjang kecepatan produksi sangat dibutuhkan, disamping itu pelatihan desain, pelatihan teknik konstruksi, dan teknik finishing juga sangat dibutuhkan agar industri kecil ini tidak terpuruk.

Kelompok usaha alat peraga edukatif ini resah dengan naiknya harga bahan baku MDF, Multipleks, dan kayu solid yang merupakan bahan baku utama alat peraga edukatif ini.. Para perajin ini membutuhkan paling tidak 5 lembar multipleks/MDF perhari, untuk memproduksi 30 buah alat peraga. Perajin takut menaikkan harga karena khawatir nanti harga di pengepul menjadi semakin tinggi, tetapi bila kenaikan harga bahan baku ini berlangsung terus menerus mau tidak mau perajin tetap harus menaikkan harga.

Hal ini diperparah dengan ketidakmampuan perajin dan pengusaha alat peraga edukatif untuk mendesain bentuk-bentuk alat peraga baru, karena untuk menghasilkan ide dan gagasan baru membutuhkan pengetahuan akan psikologi anak dan materi alat peraga yang sesuai dengan usia anak, serta aspek interaktif yang menjadi persyaratan sebuah alat peraga edukatif. Perajin cenderung membuat desain yang sudah ada sehingga desain model produk alat peraga edukatif dari Pedan ini kurang variatif. Akibatnya beberapa konsumen beralih ke produk mainan plastik dari China yang warnanya lebih bervariasi dan harganya relatif lebih murah.

Disamping kekurangan dan kendala diatas, kendala lain adalah keterbatasan alat. Ngadiyono memang telah memiliki alat-alat produksi seperti jigsaw, amplas mesin, gergaji, kompresor, dan alat finishing, akan tetapi jumlahnya sangat terbatas, hanya 1 unit saja . Keterserapan tenaga kerja dari lingkungan sekitar pun menurun. Bila dulunya desa ini memiliki 30 unit usaha yang mampu melibatkan setidaknya 70 orang kini hanya sejitar 15 unit usaha saja, dengan menyerap 45 perajin/tukang.

Pengemasan produk yang masih terkesan sekedarnya dan sangat sederhana juga perlu diberi sentuhan estetika. Dengan kemasan atau packaging yang menarik, kemungkinan besar pemasaran bisa menembus pasar yang lebih luas.

Permintaan untuk pasar lokal cukup tinggi tetapi belum bisa terpenuhi , karena keterbatasan jumlah SDM yang statis dan kapasitas alat yang tersedia belum mencukupi. Apabila potensi ini dikembangkan melalui peningkatan teknologi peralatan, diversifikasi produk dan pemasaran melalui jaringan informasi diharapkan akan terjadi peningkatan nilai tambah, selanjutnya akan terjadi pula peningkatan usaha yang memperkuat ekonomi pedesaan.

Kendala pemasaran selama ini menghambat kemajuan perajin alat peraga edukatif di Pedan . Informasi mengenai pemasaran yang terbatas terungkap dari keluhan beberapa pengrajin yang sempat ditemui. Pengrajin juga mengaku bahwa informasi pemasaran produk kerajinan alat peraga edukatif sangat terbatas hanya untuk melayani kebutuhan sekolah-sekolah TK dan PAUD. Padahal produk APE yang dihasilkan juga sangat layak digunakan di rumah tangga. Kegiatan pameran sangat jarang dilakukan, hanya pesanan-pesanan kecil dari daerah lokal-lah yang langsung ke pengrajin, dan bila ada pesanan dari luar daerah itupun melewati pengepul, sehingga omset yang diterima oleh pengrajin tidak maksimal. Perajin alat peraga edukatif Pedan sangat berharap untuk dapat menjalin hubungan kerjasama dengan pihak perguruan tinggi agar dapat memberikan bantuan baik berupa pelatihan, penerapan teknologi, perbaikan manajemen, sistem pemasaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan produktivitas pengrajin alat peraga edukatif . Dari hasil observasi yang telah dilakukan tim pengabdian tersebut, tim pengabdian menyusun analisis SWOT dari usaha kecil alat peraga edukatif Pedan sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*)

- a. Banyaknya pesanan dan permintaan akan produk alat peraga edukatif dari sekolah-sekolah.
- b. Tersedianya tenaga trampil untuk membuat alat peraga edukatif.
- c. Telah terbentuknya sentra kerajinan APE dalam satu desa sehingga memudahkan pembinaannya.

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Kemampuan mengakses pasar para pengrajin yang masih lemah
- b. Usia para pengrajin yang umumnya sudah tua
- c. Tidak adanya regenerasi karena generasi mudanya tidak lagi berminat menjadi perajin alat peraga edukatif .
- d. Kekurangpekaan terhadap selera konsumen (perlu diversifikasi desain)
- e. Keterbatasan modal
- f. Kemasan/packaging kurang menarik
- g. Keterbatasan alat
- h. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran produk

3. Peluang (*Opportunity*)

- a. Peluang pasar produk *handmade* yang lebih kuat dan agresif
- b. Masih banyak peluang untuk mengembangkan desain dengan gagasan baru yang lebih interaktif.

4. Ancaman (*Threat*)

- a. Pesaing produk mainan plastik dari China yang relatif lebih murah dan ringan
- b. Daya beli masyarakat lokal yang rendah sehingga lebih memilih produk alat peraga edukatif buatan pabrik yang lebih murah.
- c. Kurangnya apresiasi akan produk sendiri .

Berdasarkan analisis SWOT di atas maka permasalahan yang dialami oleh pengrajin kerajinan alat peraga edukatif yang menjadi mitra kami (Perusahaan alat peraga edukatif “Ragil” dan “Adi Candra”) sebagai usaha kecil dan menengah, dalam perkembangannya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya lengkapnya alat konstruksi alat peraga edukatif untuk proses produksi yang memungkinkan pengusaha mampu memproduksi alat peraga edukatif dalam kuantitas dan kualitas yang memadai.
2. Kurangnya kemampuan dalam membuat variasi serta diversifikasi desain dan hasil produk alat peraga edukatif, sehingga produk yang dihasilkan terbatas dalam bentuk yang monoton.
3. Kurang peka terhadap selera konsumen
4. Kemampuan membuat packaging yang menarik dan aman sangat kurang
5. Sistem manajemen yang diterapkan masih sangat sederhana, sehingga keuntungan maupun kerugian tidak dapat terdeteksi dengan baik.
6. Belum memiliki kemampuan penggunaan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran.

Melihat permasalahan yang dihadapi industri mitra dan keterbatasan dari tim pelaksana Ipteks, maka perlu prioritas terhadap permasalahan yang akan diatasi melalui kegiatan Ipteks ini. Setelah berdiskusi dengan Perusahaan alat peraga edukatif dengan mempertimbangkan kemampuan tim pelaksana Ipteks, maka permasalahan yang diprioritaskan untuk diatasi melalui kegiatan Ipteks ini adalah 1) kurangnya peralatan proses produksi, 2) peningkatan kemampuan dalam membuat diversifikasi produk kerajinan alat peraga edukatif untuk memenuhi selera pasar, 3) pembuatan katalog sebagai media pemasaran produk, 4) perbaikan sistem manajemen.

## **BAB II. TARGET LUARAN**

Sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan, maka target luaran dari kegiatan ini adalah :

### **A. Bagi perajin**

1. Kemampuan mendesain bentuk produk alat peraga edukatif oleh pengrajin.
2. Kemampuan menggunakan media internet sebagai sarana untuk pemasaran produk kerajinan alat peraga edukatif .
3. Tercipta beberapa variasi desain alat peraga edukatif .
4. Tercipta berbagai jenis packaging produk kerajinan alat peraga edukatif .
5. Tercipta sebuah web sebagai media pemasaran produk kerajinan alat peraga edukatif untuk kelompok mitra.

6. Peningkatan pengetahuan dan jiwa wirausaha para pengrajin alat peraga edukatif , sehingga mereka sanggup mengadakan perubahan-perubahan (inovasi) dalam menjalankan usahanya guna memperluas pasar dan pendapatan mereka.
7. Peningkatan kerjasama pemasaran yang akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan.

**B. Bagi Pengabdian**

1. Terciptanya bahan ajar bagi pembelajaran mahasiswa
2. Tersusunnya jurnal /artikel ilmiah terkait dengan alat peraga edukatif yang inovatif untuk pembelajaran
3. PATEN atas inovasi Alat peraga Edukatif yang telah diciptakan

**BAB III. METODE PELAKSANAAN**

Adapun metode kegiatan yang diusulkan untuk mencapai tujuan di atas adalah sebagai berikut :

**A. Tahap Persiapan**

No.	Kegiatan persiapan yang telah dilakukan	Jadwal Kerja TA 2013/Bulan							
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
1.	Survey dan persiapan: Koordinasi anggota, persiapan bahan, instrumen kegiatan, perekrutan peserta pelatihan								
2.	Identifikasi Permasalahan dan kebutuhan Perajin								
3.	Persiapan bahan , desain dan instrumen kegiatan								

**B. Tahap Pelaksanaan kegiatan**

Berikut ini tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan dan yang sedang berjalan.

No.	Kegiatan	Jadwal Kerja TA 2014/Bulan							
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
1.	Pelatihan desain APE								
2.	Pengadaan Alat produksi APE (kompresor, gerinda, bor, jigsaw, sprayer gun, ketam)								
3.	Pembuatan media promosi produk (katalog)								

4.	Pelatihan packaging								
5.	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Usaha dan Pemasaran								
6.	Evaluasi								

#### **BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

##### **1. Kualifikasi, *skill*, dan pengalaman tim pelaksana**

Tim pelaksana kegiatan Ipteks ini terdiri dari tiga dosen dengan kualifikasi multi disiplin ilmu. Ketua tim dijabat oleh dosen dengan kualifikasi pendidikan Seni Rupa dan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan yang kompeten di bidang seni alat peraga edukatif pula, sedangkan anggota pelaksana terdiri dari dua orang dosen dengan kualifikasi pendidikan Magister Seni di Bidang pengkajian Seni Rupa dan Penciptaan Seni Rupa dan Desain.

Dengan demikian skill yang dimiliki oleh tim pelaksana kegiatan Ipteks ini sangat relevan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Personel tim pelaksana juga memiliki pengalaman dalam bidang pengabdian pada masyarakat, sehingga dengan pengalaman tersebut dapat menunjang pelaksanaan kegiatan Ipteks bagi Masyarakat ini.

Tabel 4. Kualifikasi & *skill* Tim pelaksana Kegiatan Ipteks

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Skill</b>	<b>Tugas dalam Kegiatan</b>
1	Prof. Dr. Tri Hartiti Retnowati, M.Pd.	Sarjana Pendidikan, Magister Pendidikan dan Doktor di bidang Evaluasi Pendidikan	Pendidikan Seni Rupa dan Guru Besar (khususnya di bidang Evaluasi Pendidikan seni)	Bertanggung jawab pada setiap kegiatan
2	Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn.	Sarjana Pendidikan dan Magister Seni	Desain Komunikasi Visual	Melatih packaging dan membuat website
3	Dwi Retno SA., M.Sn	Sarjana Seni dan Magister Seni di bidang Pengkajian Desain Interior	Desain Interior, gambar Ornamen, Desain Produk Kerajinan	Melatih desain
4	Ikha Diah Afriyani	Mahasiswa Jur. Pend. Seni Rupa	Desain, Packaging	Membantu pelatihan

5	Taufik Hidayat	Mahasiswa Jur. Pend. Seni Rupa	Desain, Packaging	Membantu pelatihan
---	----------------	-----------------------------------	-------------------	-----------------------

## **BAB 5. HASIL YANG DICAPAI**

Rencana kegiatan dalam rangka melaksanakan solusi yang ditawarkan tersebut, secara rinci telah dilaksanakan sebagai berikut.

### **1. Penyediaan fasilitas peralatan yang memadai untuk melaksanakan proses produksi .**

Kegiatan ini bertujuan membantu kelompok perajin alat peraga edukatif dalam hal pemrosesan alat peraga edukatif dari awal hingga akhir. Adapun peralatan yang diberikan untuk perajin adalah: Jigsaw (untuk membentuk), bur, gerinda, mesin pemotong besi, ketam, kompressor, dan *sprayer gun*.

### **2. Pelatihan**

Pelatihan yang diberikan kepada mitra mempunyai tujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka meningkatkan produktivitas pengrajin kerajinan alat peraga edukatif . Pelatihan yang dimaksud sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh mitra yaitu pelatihan desain motif alat peraga edukatif , dan manajemen usaha. Adapun pelatihan yang akan dilaksanakan adalah:

#### **a. Pelatihan Desain Produk Alat peraga Edukatif.**

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan kemampuan dalam produk kerajinan alat peraga edukatif yang dihasilkan mempunyai variasi model yang beragam, yang pada akhirnya akan menambah daya saing terhadap produk yang dihasilkan. Adapun inovasi produk ditekankan pada pelestarian budaya Indonesia, khususnya budaya Jawa untuk anak-anak, seperti alat peraga edukatif untuk belajar aksara Jawa, mengenal wayang, pelestarian permainan tradisional, dan sebagainya yang semuanya mengasah motorik halus anak.

Materi yang diajarkan dalam pelaksanaan pelatihan desain APE adalah sebagai berikut:

- 1) Pengenalan mengenai berbagai bentuk alat peraga edukatif yang telah ada di pasaran
- 2) Kriteria permainan edukatif untuk anak
- 3) Eksplorasi desain Puzzle dengan mengangkat tema wayang, pengenalan huruf Jawa dan motif batik.
- 4) Pengetahuan tentang konsep warna dan teknik finishing ramah anak

Adapun pengembangan desain yang telah dilakukan berdasarkan gagasan pengabdian adalah sebagai berikut:

### 1. DESAIN 1:



#### **PETUNJUK PENGGUNAAN:**

Pada unit permainan edukatif ini terdapat prisma segitiga yang dimasukkan ke dalam batang kayu, sehingga bisa diputar-putar dengan memperlihatkan salah satu sisinya. Tiap sisi pada 3 bidang bertuliskan :

1. huruf jawa,
2. huruf latinnya,
3. pasangannya

#### **Cara penggunaan:**

Putar tiap sisinya utk mengetahuitulisan jawa, huruf latin serta pasangannya. Gambar wayang utk mengenalkan bentuk salah satu wayang, bertuliskan namanya dalam huruf Jawa

## 2. DESAIN 2: PUZZLE HURUF JAWA



### PETUNJUK PENGGUNAAN:

1. Keluarkan semua keping puzzle, dan susun kembali dengan menempelkan kepingannya dalam bingkai
2. Urutkan keping2 puzzle sesuai urutannya, atau susun sesuai dengan kata yang diinginkan

## 3. DESAIN 3: JAM MOTIF BATIK



### PETUNJUK PENGGUNAAN:

1. Buka seluruh bidang tutup bujur sangkar yang bertuliskan nama motif batik sehingga terbuka gambar motif batik.
2. Arahkan jarum jam ke salah satu angka
3. Tebak motif batik yg ditunjuk oleh arah jarum jam dan tutup kembali sesuai dengan nama motif yang tertulis di tutupnya

#### 4. DESAIN 4: MENEBAK NAMA TOKOH WAYANG



#### PETUNJUK PENGGUNAAN:

1. Tebak nama tokoh wayang
2. Cek kebenarannya dengan mengangkat keping puzzle yang gambarnya ditebak
3. Di dasar lobang terdapat tulisan nama tokoh wayang yang benar.

#### 5. DESAIN 5. PUZZLE MOTIF BATIK



### **PETUNJUK PENGGUNAAN:**

1. Keluarkan semua keping puzzle, dengan cara membalikkan bingkai puzzle
2. Susun kembali dengan menempelkan kepingannya dalam bingkai sehingga membentuk rangkaian motif batik yang utuh

#### **b. Pelatihan Packaging**

Pelatihan ini bertujuan untuk : Meningkatkan nilai jual produk dan daya tarik produk.

#### **c. Pelatihan Manajemen**

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan jiwa wirausaha para pengrajin batik tulis, meningkatkan kemampuan pembukuan usaha, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan manajemen usaha terutama manajemen pemasaran dalam rangka meningkatkan pendapatan usaha

Pelatihan manajemen usaha yang telah dilaksanakan berisi antara lain : pelatihan kewirausahaan, pelatihan pembukuan usaha kecil/menengah, dan pelatihan manajemen pemasaran.

### **3. Perancangan Katalog**

Tujuan utama dari perancangan katalog ini adalah untuk memberikan informasi tentang gambar dan harga produk alat peraga edukatif, sehingga calon konsumen bisa langsung melihat desain-desain yang telah diproduksi. Adapun tahapan pembuatan katalog meliputi:

- a. Pendataan seluruh produk yang telah dihasilkan
- b. Pengambilan foto seluruh produk
- c. Identifikasi harga produk melalui wawancara dengan pemilik usaha
- d. Perancangan katalog

## **BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Seluruh program kegiatan yang direncanakan baik pelatihan desain, manajemen, packaging, penyediaan alat produksi serta katalog promosi telah selesai 100%. Rencana tahap selanjutnya adalah pelaporan kegiatan serta evaluasi

kegiatan . Selanjutnya akan direncanakan untuk mengajukan program Ipteks berbasis Produk Eksport apabila memungkinkan.

## **BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasar hasil pelaksanaan kegiatan Ipteks bagi Masyarakat ini dan uraian pembahasan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut ini.

1. Pelatihan ini telah memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi alat peraga edukatif di Pedan Klaten Jawa Tengah
2. Kelompok perajinan menyambut positif kegiatan ini dan materi yang disajikan dapat dipahami oleh peserta.
3. Kegiatan berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan dan para perajin dapat memahami materi pelatihan yang telah didapatkan serta memanfaatkannya untuk memajukan usaha mereka.
4. Fasilitas yang telah diberikan dalam kegiatan ini langsung dapat dimanfaatkan oleh perajin dalam berproduksi.

### **B. SARAN**

Melihat kebermanfaat program ini dalam upaya meningkatkan kemampuan perajin serta meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi , maka diharapkan bahwa:

1. Sebaiknya program kegiatan seperti ini dapat dilanjutkan ke tahap pengembangan produk untuk eksport.
2. Hendaknya program ini dapat terus berlanjut sehingga lebih banyak lagi kelompok perajin yang dapat merasakan manfaatnya.
3. Para perajin peserta pelatihan diharapkan dapat ikut aktif berperan dalam mengembangkan produk APE dan menularkan pengetahuan yang telah di dapat pada perajin lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

BPS. 2001. Profil Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga: Tahun 1999, Jakarta.

Jafar Hafsah. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM). Infokop Nomor 25 Tahun XX.

Kenneth N. Wexley. 1991. Developing and Training Human Resources in Organizations.

Kuncoro, M. 2002. Analisis Spasial dan Regional: Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.

## LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Identifikasi permasalahan Mitra Industri kecil Alat Peraga Edukatif “Ragil” dan “Adi Chandra” di Desa Duri, Pedan, Klaten, Jawa Tengah



Gambar 2. Industri Alat peraga kerajinan (APE) “Adi Candra” Pedan



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan PPM oleh Ketua Tim Pelaksana



Gambar 3. Penyerahan bantuan Alat (Jigsaw, kompressor, bor, gerinda tangan, pemotong besi, *sprayer gun*)



Gambar 4. Pengarahan tentang Desain APE





Gambar 7. Pelatihan Packaging

**BORANG CAPAIAN HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Mitra Kegiatan		Perajin APE : Ragil dan Adhi Chandra
Jumlah Mitra		2 usaha
Pendidikan Mitra		- S3: 0 orang - S2: 0 orang - S1: 1 orang - Diploma: 0 orang - SMA : 0 orang - SMP: 0 orang - SD: 0 orang - Tidak berpendidikan : 0 orang
Persoalan Mitra		Teknologi, diversifikasi produksi
Status Sosial Mitra		Pengusaha Mikro
<b>Lokasi</b>		
Jarak PT ke Lokasi Mitra		30 km
Sarana Transportasi		mobil
Sarana Komunikasi		Telepon
<b>Identitas</b>		
Tim IbM		6 orang
Jumlah Dosen		4 orang
Jumlah Mahasiswa		2 orang
Gelar Akademik Tim		- S3: 1 orang - S2: 3 orang - S1: 2 orang - GB: 1 orang
Gender		Laki-laki 2 orang Perempuan 4 orang
Prodi/Fakultas		Pendidikan Seni Kerajinan /FBS UNY
<b>Aktivitas IbM</b>		
Metode Pelaksanaan Kegiatan		Pelatihan, demonstrasi
Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan		6 bulan
<b>Evaluasi Kegiatan</b>		
Keberhasilan		Berhasil/ <del>gagal</del> *
<b>Indikator Keberhasilan</b>		
Keberlanjutan Kegiatan di Mitra		Berlanjut/ <del>berhenti</del> *
Kapasitas produksi		Sebelum IbM 5 APE per hari Setelah IbM 10 APE per hari
Omzet per bulan		Sebelum IbM : per bulan Setelah IbM : per bulan
Persoalan Masyarakat		Terselesaikan/ <del>Tidak terselesaikan</del> *

Mitra		
<b>Biaya Program</b>		
Ditlitabmas		Rp. 46.000.000,-
Sumber Lain		-
<b>Likuiditas Dana Program</b>		
a) Tahapan pencairan Dana		Mendukung Kegiatan/ <del>Mengganggu kelancaran kegiatan di lapangan*</del>
b) Jumlah dana		Tidak diterima 100%/ <del>Tidak diterima 100%*</del>
<b>Kontribusi Mitra</b>		
Peran Serta Mitra dalam Kegiatan		Aktif/ <del>Pasif*</del> <del>Aeuh tak Aeuh</del>
Kontribusi Pendanaan		<del>Objek Kegiatan/</del> Subjek kegiatan *
Peranan Mitra		Menyediakan/ <del>Tidak Menyediakan</del> *
<b>Keberlanjutan</b>		
Alasan Kelanjutan Kegiatan Mitra		Permintaan Masyarakat/ <del>Keputusan Bersama</del> *
<b>Usul penyempurnaan Program IbM</b>		
Model Usulan Kegiatan		Diusulkan untuk program IbPE (Iptek berbasis produk Import)
Anggaran Biaya		Rp. 100.000.000,-
Lain-lain		
<b>Dokumentasi (Foto kegiatan dan produk)</b>		
Produk /Kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif		Inovasi bentuk APE dengan mengangkat tema pengenalan budaya tradisional Jawa Penyempurnaan alat produksi Penyediaan alat-alat produksi dan finishing Pengembangan kemampuan dalam hal teknik mendesain dan membuat packaging
Potret permasalahan lain yang terekam		Pengolahan limbah batik
<b>Luaran program IbM dapat berupa</b>		
- Jasa		Bahan ajar
- Metode		Desain APE
- Produk/Barang		APE dan kemasan
- Paten		Rencana didaftarkan paten

**Rekapitulasi Penggunaan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat**

Judul : IBM Industri Kecil Alat Peraga Edukatif (APE) di Pedan Klaten  
 Jawa Tengah  
 Skema Hibah : Ipteks Bagi Masyarakat  
 Peneliti / Pelaksana  
 Nama Ketua : Dr. TRI HARTITI RETNOWATI  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
 NIDN : 0021045306  
 Nama Anggota (1) : ARSIANTI LATIFAH S.Pd., M.Sn.  
 Nama Anggota (2) : DWI RETNO SRI AMBARWATI S.Sn., M.Sn  
 Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
 Dana Tahun Berjalan : Rp 46.000.000,00  
 Dana Mulai Diterima Tanggal : 2014-06-09

**Rincian Penggunaan**

1. HONOR OUTPUT KEGIATAN				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor/Jam (Rp)	Total (Rp)
1. HR Ketua Pelaksana	168.00	OJ	20.000	3.360.000
2. HR Anggota 1	144.00	OJ	20.000	2.880.000
3. Hr Anggota 2	144.00	OJ	20.000	2.880.000
4. Hr Angg. Mahasiswa 1	80.00	OJ	10.000	800.000
5. Hr Angg. Mahasiswa 2	60.00	OJ	10.000	600.000
Sub Total (Rp)				10.520.000,00
2. BELANJA BAHAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. Kertas	5.00	rim	40.000	200.000
2. Tinta	5.00	set	20.000	100.000
3. Pllastik Mika	10.00	dos	25.000	250.000
4. Kertas daur ulang	100.00	Lembar	50.000	5.000.000
5. Stopmap	20.00	buah	5.000	100.000
6. Kertas	5.00	rim	40.000	200.000
7. Tinta printer	5.00	set	20.000	100.000
8. Kertas	100.00	lbr	50.000	5.000.000
9. stopmap	20.00	lbr	5.000	100.000
10. Baterai Kamera	5.00	buah	10.000	50.000

11. Ballpoint	30.00	buah	5.000	150.000
12. Kayu papan pule	20.00	meter	50.000	1.000.000
13. Kayu papan jati	19.00	meter	500.000	9.500.000
14. Pensil mekanik	8.00	buah	10.000	80.000
15. MDF	20.00	Lembar	68.000	1.360.000
16. Cat Mowilex	11.00	set	200.000	2.200.000
17. Lem	1.00	kaleng	40.000	40.000
18. Clear	7.00	kg	50.000	350.000
19. Penggaris	20.00	set	10.000	200.000
20. plastik	10.00	lembar	25.000	250.000
21. flash disk	4.00	buah	175.000	700.000
22. Pembuatan laporan	1.00	Paket	500.000	500.000
23. Dokumentasi	1.00	Paket	500.000	500.000
24. Penggandaan Laporan	10.00	paket	50.000	500.000
25. Sertifikasi	1.00	paket	200.000	200.000
26. Publikasi	1.00	paket	200.000	200.000
27. Buku Pendukung	4.00	buah	100.000	400.000

Sub Total (Rp) 29.230.000,00

### 3. BELANJA BARANG NON OPERASIONAL LAINNYA

Item Barang	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
-------------	--------	--------	-------------------	------------

Sub Total (Rp) 0

### 4. BELANJA PERJALANAN LAINNYA

Item Perjalanan	Volume	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
1. Persiapan & Survey	10.00	Op	200.000	2.000.000
2. Pembelian bahan baku	5.00	Op	200.000	1.000.000
3. Pelatihan Kewirausahaan	30.00	Op	25.000	750.000
4. Pelatihan Desain dan Packaging	30.00	Op	25.000	750.000
5. Perancangan Web dan Promosi	3.00	Op	50.000	150.000

6. Seminar Hasil	2.00	Op	800.000	1.600.000
Sub Total (Rp)				6.250.000,00
Total Pengeluaran Dalam Satu Tahun (Rp)				46.000.000,00

Mengetahui,  
Ketua LPPM UNY



(Prof. Dr. Anik Ghufron, M.Pd)  
NIP/NIK 196311111978031001

Yogyakarta, 24 Oktober 2014, 27 - 10 - 2014  
Ketua,



(Dr. TRI HARTITI RETNOWATI)  
NIP/NIK 195304211979032001

## LAMPIRAN REKAPITULASI PENGGUNAAN DANA (100%)

### LAPORAN PENGGUNAAN DANA HIBAH MONO TAHUN (IPTEKS BAGI MASYARAKAT / IbM) TAHUN ANGGARAN 2014

Dibiayai oleh :  
Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,  
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan PPM Skim: Ipteks bagi Masyarakat  
Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014  
Nomor : 241a /IBM/UN34.21/2014 tanggal 17 Maret 2014

Judul Kegiatan : IbM Kelompok Industri Kecil Alat Peraga TK dan  
Alat Peraga Edukatif di Pedan Klaten Jawa Tengah  
Ketua Pelaksana : Prof. Dr. Tri Hartiti Retnowati, M.Pd  
Fakultas : FBS UNY

Uang yang diterima :  
Tahap 1 :Rp. 32.200.000  
Tahap 2 Rp. 13.800.000  
Jumlah :Rp 46.000.000  
Penggunaan :Rp 46.000.000  
Sisa :Rp 0

#### PENGGUNAAN ANGGARAN

##### 1. Honorarium

No	Nama Peneliti	Peran Kegiatan Utama	Alokasi Waktu			Harga	Jumlah
			Jam	Mgg	Bln	Satuan	
1.	Prof. Dr. Tri Hartiti R.,, M.Pd	Bertanggung jawab pada setiap kegiatan	6	4	7	20,000	Rp.3,360,000
2.	Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn.	Melatih desain dan inovasi produk	6	4	6	20,000	Rp.2,880,000
3	Dwi Retno SA., M.Sn.	Merancang website dan melatih penggunaan website	6	4	6	20,000	Rp 2,880,000
5	Ikha Diah Afriyani	Pembimbing pelatihan	4	4	5	10,000	Rp 800,000
6	Taufik Hidayat	Pembimbing Pelatihan	4	3	5	10,000	Rp600,000
<b>JUMLAH</b>							<b>Rp10,520,000</b>

## 2. Peralatan

No	Nama fasilitas	Keperluan	Kebutuhan		Harga Satuan	JUMLAH
			Jml	Sat.		
1	Amplas listrik	mengamplas	1	unit	Rp2.000.000	Rp2.000.000
2	Kompressor	mengecat	1	unit	Rp1.500.000	Rp1.500.000
3	Sprayer Gun	menyemprot	5	bh	Rp200.000	Rp1.000.000
4	Ketam Listrik	mengetam	1	bh	Rp750.000	Rp750.000
5	Jigsaw	memotong	1	unit	Rp1.500.000	Rp1.500.000
<b>JUMLAH</b>						<b>Rp6.750.000</b>

## 3. Bahan Habis Pakai

No	Nama Bahan	Spesifikasi Bahan	Kegunaan Alat	Kebutuhan		HARGA @	JUMLAH
				Jml	Sat		
1	Kertas HVS	Sinar Dunia 80g	ATK	5	rim	Rp40.000	Rp200.000
2	Tinta printer	Vicasia color	ATK	5	botol	Rp20.000	Rp100.000
3	Plastik	Mika	packaging	10	dus	Rp25.000	Rp250.000
4	Kertas	daur ulang	packaging	100	lbbr	Rp50.000	Rp5.000.000
5	Stopmap	Plastik Daia	Save Dokumen	20	buah	Rp5.000	Rp100.000
6	Baterai kamera	Alkaline AA	Alat dokumentasi	5	set	Rp10.000	Rp50.000
7	Ballpoint	Pilot	Pencacat	30	buah	Rp5.000	Rp150.000
	kayu papan	Pule	Bahan baku	20	m	Rp50.000	Rp1.000.000
8	Kayu papan	solid jati	Bahan baku	19	m	Rp500.000	Rp9.500.000
9	Pencil mekanik	Pilot	Sket	8	buah	Rp10.000	Rp80.000
10	MDF	9mm	bahan baku	20	lbr	Rp68.000	Rp1.360.000
11	Cat Mowilex/kg	4 warna primer	mewarna	11	set	Rp200.000	Rp2.200.000
	Lem	Fox	packaging	1	bh	Rp40.000	Rp40.000
12	Clear		finishing	7	kg	Rp50.000	Rp350.000
13	Penggaris	p. 50cm	menggambar	20	set	Rp10.000	Rp200.000
<b>JUMLAH</b>							<b>Rp.21.280.000</b>

## 4. Perjalanan

NO	Lokasi Tujuan	Keperluan	Kebutuhan		Harga Satuan	JUMLAH
			Jml	Sat.		
1.	Lokal	Persiapan dan survey	10	Op	Rp200.000	Rp2.000.000

2.	Lokal	Pembelian bahan baku	5	Op	Rp200.000	Rp1.000.000
3	Lokal	Pelatihan kewirausahaan pemuda	30	Op	Rp25.000	Rp750.000
4	Lokal	Pelatihan Desain dan packaging	30	Op	Rp25.000	Rp750.000
5	Lokal	Perancangan website promosi usaha	3	Op	Rp50.000	Rp150.000
6	Jakarta	Seminar hasil	2	Op	Rp800.000	Rp1.600.000
<b>JUMLAH</b>						<b>Rp.6.250.000</b>

**d. Lain-lain**

No	Uraian	Satuan	Harga satuan	Jumlah
1	Pembuatan Laporan	1	Rp500.000	Rp500.000
2	Dokumentasi	1	Rp500.000	Rp500.000
3	Penggandaan Laporan	10	Rp50.000	Rp500.000
4	Sertifikasi laporan	1	Rp200.000	Rp200.000
5	Publikasi	1	Rp200.000	Rp200.000
<b>JUMLAH</b>				<b>Rp1.900.000</b>

**REKAPITULASI BIAYA**

1	Honorarium	Rp10.520.000
2	Biaya Perjalanan	6.250.000
3	Biaya Peralatan	6.750.000
4	Bahan Habis Pakai	20.580.000
5	Lain-lain	1.900.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp46.000.000</b>

## LAMPIRAN CATATAN HARIAN

1. Judul : IbM Industri Kecil Alat peraga TK dan Alat Peraga Edukatif (APE) di Pedan Klaten Jawa Tengah
2. Ketua Pelaksana : Prof.Dr. Tri Hartiti Retnowati, M.Pd.
3. Fakultas : FBS UNY
4. Jumlah Biaya : Rp, 46.000.000,-

Tanggal	Uraian	No. Kuitansi	Penerimaan	Pengeluaran	SALDO
	Terima Tahap I (70%)		Rp 32.200.000		Rp 32.200.000
	Pengeluaran				
9/10/14	Transport survey	1		Rp 3.000.000	Rp 29.200.000
10/6/14	Pembuatan proposal	2		Rp 500.000	Rp 28.700.000
21/6/14	Pembelian ATK	3		Rp 160.000	Rp 28.540.000
21/6/14	Pembelian Plastik mika	4		Rp 1.000.000	Rp 27.540.000
21/6/14	Pembelian bahan baku kayu papan	5		Rp 6.050.000	Rp 21.490.000
21/6/14	Pembelian peralatan produksi	6		Rp10.000.000	Rp 11.490.000
21/6/14	Pembelian cat mowilex	7		Rp 2.000.000	Rp 9.490.000
21/6/14	Pembelian lem dan clear	8		Rp 510.000	Rp 8.980.000
21/6/14	Transport pembelian alat dan bahan baku	9		Rp 1.500.000	Rp 7.480.000
	Transport Pelatihan Desain				
22/6/14	Transport peserta	10		Rp 525.000	Rp 6.955.000
22/6/14	Transport Tim	11		Rp 1.200.000	Rp 5.755.000
	Transport pelatihan manajemen				
27/6/14	Transport peserta	12		Rp525.000	Rp5.230.000
27/6/14	Transport Tim	13		Rp1.200.000	Rp4.030.000
	Transport pelatihan Packaging				
28/6/14	Transport peserta	14		Rp 525.000	Rp 3.505.000
28/6/14	Transport Tim	15		Rp 1.200.000	Rp 2.305.000
	Perancangan media promosi				

29/6/14	Transport peserta	16		Rp 105.000	Rp 2.200.000
29/6/14	Transport Tim	17		Rp 1.200.000	Rp 1.000.000
28/6/14	Dokumentasi	18		Rp 500.000	Rp 500.000
30/6/14	Pembuatan laporan kemajuan	19		Rp 500.000	Rp -
	Terima Tahap II (30%)				Rp13.800.000
	Pelatihan Packaging				
	Transport peserta	20		Rp105.000	Rp13.695.000
	Transport Tim	21		Rp1.200.000	Rp12.495.000
	Prof. Dr. Tri Hartiti R., M.Pd	22		Rp3.360.000	Rp9.135.000
	Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn.	23		Rp2.880.000	Rp6.255.000
	Dwi Retno SA., M.Sn.	24		Rp2.880.000	Rp3.375.000
	Ikha Diah Afriyani	25		Rp800.000	Rp2.575.000
	Taufik Hidayat	26		Rp600.000	Rp1.975.000
	Pembuatan katalog produk dan media promosi	27		Rp1.000.000	Rp975.000
	Biaya pembuatan Laporan Akhir	28		Rp975.000	Rp0

Bendahara Pelaksana

Yogyakarta, 24 Oktober 2014

Dwi Retno SA M.Sn.  
NIP. 19700203 200003 2 001

Prof. Dr. Tri Hartiti Retnowati, M.Pd.  
NIP. 19530421 197903 2 001

## JADWAL KEGIATAN

1. Judul : IbM Industri Kecil Alat peraga TK dan Alat Peraga Edukatif (APE) di Pedan Klaten Jawa Tengah
2. Ketua Pelaksana : Prof.Dr. Tri Hartiti Retnowati, M.Pd.
3. Fakultas : FBS UNY

<b>NO</b>	<b>Uraian</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Lokasi</b>
1	Transport survey	9/10/14	Pedan Klaten
2	Pembelian ATK	21/6/14	Pedan Klaten
3	Pembelian Plastik mika	21/6/14	Pedan Klaten
4	Pembelian bahan baku kayu papan	21/6/14	Pedan Klaten
5	Pembelian peralatan produksi	21/6/14	Pedan Klaten
6	Pembelian Bahan finishing	21/6/14	Pedan Klaten
7	Pembelian bahan baku	21/6/14	Pedan Klaten
8	Pelatihann desain	22/6/14	Pedan Klaten
9	pelatihan manajemen	27/6/14	Pedan Klaten
10	pelatihan Packaging	27/8/14	Pedan Klaten
11	Perancangan media promosi	29/8//14	Pedan Klaten